

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pun makin pesat. Perkembangan teknologi ini juga merambah bidang multimedia, sehingga semakin menunjang produksi-produksi dibidang tersebut. Industri film merupakan salah satu bidang yang berkaitan erat dengan teknologi. Dewasa ini, industri film hampir di seluruh negara berkembang pesat dengan sentuhan-sentuhan visual efek yang menakjubkan.

Di Indonesia sendiri, produksi film yang ditunjang dengan visual efek telah lama diminati walaupun belum bisa menyaingi film-film garapan Hollywood. Majunya teknologi multimedia turut mendorong kesadaran industri film di Indonesia untuk menghasilkan film-film berkualitas, baik dari segi cerita maupun visualisasinya. Hal ini juga memotivasi kemajuan film indie.

Film indie memiliki sedikit perbedaan dengan film-film pada umumnya, film indie berasal dari bahasa Inggris yaitu Independent film. Secara sederhana, pengertian film indie adalah film yang diproduksi bukan oleh studio besar dengan lingkup pemasaran dan budget terbatas. Walaupun demikian, keterbatasan tersebut tidak mematikan langkah film indie untuk ikut berkembang bersama perkembangan multimedia dengan adanya penerapan visual efek di dalamnya.

Visual efek merupakan salah satu komponen yang banyak digunakan dalam dunia pertelevisian maupun hiburan seperti dalam film, *video clip*, iklan, dan lain sebagainya. Visual efek adalah sub-kategori dari special efek. Dalam sebuah

proses produksi film, baik itu indie maupun tidak, kegiatan dimulai dari penemuan ide pada tahap pra produksi sampai dengan proses *editing* pada tahap pasca produksi.

Penerapan visual efek cenderung didominasi pada saat kegiatan pasca produksi, hal ini lah yang membuat visual efek sedikit berbeda dengan spesial efek yang merupakan istilah yang digunakan untuk efek yang dilakukan pada saat *shooting*. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, penyusun tertarik untuk membahas penerapan dan pembuatan visual efek dalam sebuah produksi film indie.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penyusun dapat mengambil pokok permasalahan yaitu:

1. Bagaimana proses pembuatan visual efek dalam film *Evolution*?
2. Bagaimana proses penggabungan visual efek dengan *real* video dalam film *Evolution*?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Tugas akhir ini memfokuskan pada proses pembuatan *visual effect* sampai proses penggabungan dengan *video* hasil pengambilan gambar.
2. Efek yang dibuat dan ditambahkan pada film merupakan *visual effect* yang dihasilkan dan dibuat pada saat proses editing.
3. Pembuatan visual efek menggunakan software Adobe After Effect dan untuk

pembuatan grafis pelengkap yang berupa gambar digunakan software Adobe Photoshop. Sedangkan kegiatan *editing* dalam Adobe Premiere sebagai proses *cutting* dan *mixing video* serta pemberian *sound effect*.

4. Teknik yang digunakan dalam pembuatan visual efek disesuaikan dengan kebutuhan cerita dalam film.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan menyusun dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat kelulusan Diploma III Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
2. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
3. Membuat film indie yang akan digunakan untuk Tugas Akhir.
4. Dapat mengetahui unsur-unsur pembentukan multimedia, terutama dalam teknik pembuatan visual efek dengan baik dan benar.

1.5. Manfaat Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka penulis dapat mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Mencapai gelar Ahli Madya di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Telah menempuh program studi Diploma III Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
3. Dapat meyiapkan diri di dalam dunia kerja.

4. Sebagai pengalaman dalam menjalani proses produksi film.
5. Sebagai bahan referensi dalam pembuatan maupun penerapan visual efek dalam sebuah film indie.

1.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam pencarian fakta dan pengumpulan data yang berkaitan dengan produksi film dan penerapan maupun pembuatan visual efek tersebut, penyusun menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu :

1. Metode Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan baik secara langsung (*direct observation*) maupun tidak langsung (*indirect observation*) pada proses pembuatan film dan visual efek, serta observasi untuk kebutuhan kegiatan shooting film.

2. Metode Wawancara

Penyusun melakukan wawancara pada beberapa pihak kompeten dalam bidang yang berkaitan dengan pembuatan efek visual dan produksi film.

3. Studi Pustaka

Metode ini menekankan pada telaah buku, dalam hal ini pustaka tentang multimedia, khususnya pembuatan visual efek. Selain itu pembahasan yang dilakukan baik berdasarkan buku-buku literature (pustaka) maupun buku-buku pendukung lain sebagai landasan dalam pemecahan masalah.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini akan dibahas teori dasar diantaranya konsep dasar film, film indie, visual efek, *software* dan peralatan yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan membahas gambaran umum mengenai film yang diproduksi, meliputi analisis masalah, penerapan kebutuhan visual efek dalam proses produksi mencakup persiapan produksi (pra produksi), produksi (*shooting*), dan pasca produksi (*editing*).

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang proses *editing* film meliputi pembuatan dan penggabungan *visual effect* dengan *real video*, pemberian *sound effect*, dan hasil akhir visual efek dalam film yang telah diproduksi.

BAB V PENUTUP

Bagian ini akan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan laporan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teknik visual efek dalam film indie.